

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Menurut Dedy Mulyana, penelitian lapangan (*field Research*) adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah. Karena itu primernya merupakan data yang berasal dari lapangan sehingga data yang didapat sesuai dengan realita.³⁸ Penelitian lapangan digunakan karena peneliti ingin mengetahui secara langsung bagaimana strategi guru fiqih dalam mengatasi problematika pembelajaran materi mawaris di kelas XI MAN 3 Banjar.

Adapun Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁷⁵ Pendekatan ini digunakan untuk memahami fenomena yang terjadi secara mendalam, khususnya yang berkaitan dengan strategi guru dalam mengatasi problematika pembelajaran serta faktor pendukung dan penghambatnya.

³⁸Ellen Mahendra Agatha and Dyva Claretta, "Program Pendayagunaan Masyarakat Pada Kegiatan Lmi Innovation Weeks 2023," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2023): 235, https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/KARYA_JPM/article/view/329.

Melalui pendekatan ini, peneliti berusaha menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai strategi guru fiqih dalam mengatasi problematika pembelajaran fiqih materi mawaris serta faktor pendukung dan penghambat strategi guru fiqih dalam mengatasi problematika dalam pembelajaran materi mawaris.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 3 Banjar. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa di sekolah tersebut terdapat pembelajaran fiqih dengan materi mawaris di kelas XI, serta pada saat observasi awal ditemukan adanya problematika dalam proses pembelajaran yang menarik untuk diteliti.

Selain itu, lokasi ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan terkait strategi guru dalam mengatasi problematika pembelajaran.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang tempat variabel penelitian melekat, dan yang menjadi fokus perhatian dalam suatu penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang menjadi sumber informasi dalam penelitian. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah:

- a. Guru mata pelajaran fiqih kelas XI
- b. Peserta didik kelas XI

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah fokus yang menjadi perhatian utama dalam penelitian, yaitu:

- a. Strategi guru fiqih dalam mengatasi problematika pembelajaran materi mawaris.
- b. Faktor pendukung dan penghambat guru fiqih dalam mengatasi problematika pembelajaran materi mawaris.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.³⁹ Mengenai data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data tentang problematika yang muncul dalam pembelajaran fiqih materi mawaris.
- b. Data tentang strategi guru fiqih dalam mengatasi problematika pembelajaran mawaris.
- c. Data tentang faktor pendukung dan penghambat guru fiqih dalam mengatasi problematika pembelajaran materi mawaris.

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 137.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Bila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan menjadi sumber datanya. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Sumber data primer, yaitu guru fiqih dan peserta didik kelas XI
- b. Sumber data sekunder, yaitu dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran fiqih, seperti RPP/modul ajar, media pembelajaran fiqih, serta buku ajar fiqih.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data kualitatif yang melibatkan pengamatan langsung terhadap perilaku, interaksi, dan situasi di lingkungan alami subjek penelitian. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran fiqih di kelas XI, khususnya pada materi mawaris. Melalui observasi, peneliti dapat mengetahui strategi yang digunakan oleh guru serta kondisi pembelajaran yang terjadi di kelas.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik utama dalam pengumpulan data kualitatif yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman, sikap, dan pandangan subjek penelitian. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara mendalam dari guru

fiqih dan peserta didik mengenai problematika pembelajaran dan strategi yang digunakan dalam mengatasinya serta faktor pendukung dan penghambatnya.

3. Dokumentasi

Dokumen dapat mencakup berbagai materi, mulai dari teks resmi hingga catatan lapangan, yang memberikan pemahaman yang kaya tentang fenomena yang diteliti. Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data penelitian seperti mengambil data dari dokumen pembelajaran, foto kegiatan, serta arsip yang relevan dengan penelitian.⁴⁰

F. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung proses pembelajaran fiqih materi mawaris di kelas XI MAN 3 Banjar untuk mengetahui strategi guru fiqih dalam mengatasi problematika pembelajaran fiqih serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya.

2. Pedoman Wawancara

- a. Melakukan wawancara dengan guru fiqih kelas XI MAN 3 Banjar untuk mengetahui problematika pembelajaran fiqih, strategi yang digunakan, serta faktor pendukung dan penghambatnya.
- b. Melakukan wawancara dengan 3 peserta didik kelas XI MAN 3 Banjar terkait problematika pembelajaran dan strategi yang digunakan guru fiqih.

⁴⁰Yama P. Sumbodo et al., *Metode Penelitian: Panduan Lengkap Untuk Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Campuran* (Medan: PT Media Penerbit Indonesia, 2024), 69–71.

3. Pedoman Dokumentasi

- a. Mengumpulkan data mengenai strategi guru fiqih dalam mengatasi problematika pembelajaran fiqih materi mawaris.
- b. Data umum tentang lokasi penelitian.
- c. Foto-foto saat kegiatan pembelajaran dan lain-lain.
- d. Keadaan guru dan peserta didik di MAN 3 Banjar.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, serta penyederhanaan data yang diperoleh dari lapangan. Pada tahap, peneliti memilah data yang relevan dengan fokus penelitian, menyisihkan data yang tidak diperlukan, serta merangkum data agar lebih terarah dan mudah dianalisis.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif agar data yang diperoleh dapat dipahami dengan mudah. Data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi disusun dan disajikan secara sistematis sehingga membentuk pola hubungan yang jelas dan mudah dipahami guna memberikan gambaran utuh mengenai objek penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah seluruh data dianalisis, sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai strategi guru dalam

mengatasi problematika pembelajaran mawaris serta faktor pendukung dan penghambat strategi guru fiqih dalam mengatasi problematika pembelajaran fiqih materi mawaris kelas XI MAN 3 Banjar.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti guru dan peserta didik. Dalam penelitian ini, peneliti memeriksa data mengenai strategi guru fiqih dalam mengatasi problematika pembelajaran fiqih materi mawaris MAN 3 Banjar melalui wawancara dengan guru fiqih kelas XI dan beberapa peserta didik, data yang terkumpul disandingkan dengan teori serta literatur ilmiah terkait. Kemudian, peneliti mendeskripsikan dan mengelompokkan data tersebut untuk memetakan persamaan, perbedaan, dan aspek khusus dari berbagai sudut pandang yang ditemukan, selanjutnya dianalisis sebagai dasar penarikan kesimpulan.

2. Triangulasi Teknik

Teknik ini merupakan teknik pengujian data yang dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama melalui teknik yang berbeda. Pada penelitian ini, peneliti memeriksa data mengenai strategi guru fiqih dalam mengatasi problematika pembelajaran fiqih materi mawaris kelas XI MAN

Banjar melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi guna memastikan keakuratan data serta memahami perbedaan sudut pandang yang muncul.⁴¹

⁴¹Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 131–132.